

Pemanfaatan Bunga Kembang Sepatu (*Hibiscus Rosa-Sinensis* L) Sebagai Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa SD Di Desa Tambunan Kecamatan Sibolangit

Melda Oktika Ginting¹, Roikestina Silaban², Gabriela Anjelika Sebayang³

1 Fakultas Ilmu Kependidikan dan Sains, Universitas Audi Indonesia, Medan, Indonesia

2 Fakultas Ilmu Kependidikan dan Sains, Universitas Audi Indonesia, Medan, Indonesia

3 Fakultas Ilmu Kependidikan dan Sains, Universitas Audi Indonesia, Medan, Indonesia

Corresponding Author: meldaoktikag@gmail.com^{1*}, roikestina@gmail.com²

Abstrak

Penelitian ini mendorong pendidik untuk melihat lebih dalam tentang potensi pendekatan pendidikan yang inovatif dan alamiah dalam mengembangkan ketrampilan sains anak usia dini. Implementasi media daun bunga sepatu mungkin hanya merupakan awal dari berbagai metode pembelajaran yang dapat dirancang untuk menciptakan pengalaman belajar yang berarti dan mendalam bagi anak-anak pada tahap perkembangan yang kritis. peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan salah satu penelitian yang memiliki tujuan untuk memahami fenomena atau kejadian yang dialami oleh si subjek penelitian secara holistik dan dengan menggunakan cara deskriptif yaitu menggunakan kata-kata serta penggunaan bahasa yang alami dan dengan menggunakan atau memanfaatkan berbagai metodemetode penelitian. Respon siswa terhadap relevansi media pembelajaran tanaman hias yang ada di pekarangan sekolah yaitu sebesar 85,5% dengan kategori sangat baik. Respon siswa pada indikator perhatian sebesar 94,2% dengan kategori sangat baik. Nilai persentase keupasaan siswa terhadap media pemebelajaran tanaman hias yaitu 90% dengan kategori sangat baik. Persentase kepercayaan diri siswa terhadap penggunaan media pembelajaran tanaman hias dalam bentuk album foto yaitu 87,5% dengan kategori sangat baik.

Kata Kunci: Pemanfaatan; Media; Hasil; Belajar

Abstract

This study encourages educators to look deeper into the potential of innovative and natural educational approaches in developing early childhood science skills. The implementation of hibiscus leaf media may only be the beginning of various learning methods that can be designed to create meaningful and in-depth learning experiences for children at a critical stage of development. The researcher used a qualitative research type. Qualitative research is one of the studies that has the aim of understanding phenomena or events experienced by the research subjects holistically and by using descriptive methods, namely using words and the use of natural language and by using or utilizing various research methods. Student responses to the relevance of ornamental plant learning media in the school yard were 85.5% with a very good category. Student responses to the attention indicator were 94.2% with a very good category. The percentage of student satisfaction with ornamental plant learning media was 90% with a very good category. The percentage of student confidence in the use of ornamental plant learning media in the form of a photo album was 87.5% with a very good category.

Keywords: Utilization; Media; Results; Learning

History: Received : Februari 2025, Revised : Maret 2025, Accepted: April 2025

Licensed: This work is licensed under : [Attribution-NonCommercial-NoDerivatives 4.0 International\(CC BY-NC-ND4.0\)](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-nd/4.0/) 

Pendahuluan

Lingkungan merupakan suatu sistem kesamaan ruang yang dapat mempengaruhi keberadaan manusia, faktor abiotik dan biotik. Lingkungan yang ada di sekitar sekolah dan siswa adalah sumber belajar yang mampu memaksimalkan usaha pencapaian tujuan pembelajaran. Penggunaan dan pemanfaatan lingkungan sebagai media pembelajaran akan dapat menambah referensi wawasan dan pengetahuan siswa. Siswa dapat belajar dengan tidak dibatasi oleh dinding kelas, selain itu siswa dapat mendapatkan pengalaman secara langsung dari pemanfaatan lingkungan khususnya lingkungan sekolah. Pemanfaatan lingkungan memiliki banyak manfaat yang bisa diambil, yaitu sebagai salah satu sumber belajar berbagai

Melda Oktika Ginting¹, Roikestina Silaban², Gabriela Anjelika Sebayang³, Pemanfaatan Bunga Kembang Sepatu (*Hibiscus Rosa-Sinensis* L) Sebagai Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa SD Di Desa Tambunan Kecamatan Sibolangit

konsep ilmu pengetahuan. Berdasarkan hasil observasi, lingkungan sekolah SDN 105311 Tambunan Penuh memiliki jenis tanaman hias yang beragam. Kelompok tanaman hias ini menduduki pekarangan sekolah. Tanaman hias yang ditemui di pekarangan sekolah SDN 105311 Tambunan ada yang sengaja dibudidayakan oleh majelis guru dan terdapat jenis tanaman yang tidak mendapat perawatan.

Penelitian ini bertujuan untuk menginvestigasi sejauh mana penerapan media daun bunga sepatu dapat dijadikan sebagai media pembelajaran dalam meningkatkan hasil belajar pada anak SD. Melalui pemahaman yang lebih baik tentang potensi media daun bunga sepatu sebagai alat pembelajaran, dapat mengembangkan pendekatan pembelajaran yang lebih efektif dan menarik untuk membantu anak-anak usia dini memperoleh pemahaman yang kuat tentang sains, mengembangkan keterampilan eksperimen, dan memupuk minat mereka terhadap ilmu pengetahuan sejak dini. Hal ini akan memberikan dampak positif pada perkembangan intelektual anak-anak dan persiapan anak untuk pembelajaran sains yang lebih mendalam di masa depan.

Dengan demikian, penelitian ini mendorong pendidik untuk melihat lebih dalam tentang potensi pendekatan pendidikan yang inovatif dan alamiah dalam mengembangkan ketrampilan sains anak usia dini. Implementasi media daun bunga sepatu mungkin hanya merupakan awal dari berbagai metode pembelajaran yang dapat dirancang untuk menciptakan pengalaman belajar yang berarti dan mendalam bagi anak-anak pada tahap perkembangan yang kritis.

Metode Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan salah satu penelitian yang memiliki tujuan untuk memahami fenomena atau kejadian yang dialami oleh si subjek penelitian secara holistik dan dengan menggunakan cara deskriptif yaitu menggunakan kata-kata serta penggunaan bahasa yang alami dan dengan menggunakan atau memanfaatkan berbagai metode penelitian. Dalam penelitian kualitatif biasanya menggunakan metode-metode yang berupa wawancara, pengamatan, dan pemanfaatan dokumen atau dokumentasi. Penelitian ini menggunakan pendekatan

fenomenologi. Penelitian fenomenologis mencakup penilaian yang hati-hati dan cermat terhadap kesadaran pengalaman manusia. Ide utama dalam fenomenologi adalah makna. Signifikansi adalah substansi penting yang muncul dari pengalaman kesadaran manusia. Untuk membedakan ciri-ciri mendasar dari pengalaman kesadaran selesai dari atas ke bawah dan akurasi.

Hasil dan Pembahasan

Hasil

Diperoleh hasil identifikasi spesies tanaman hias yang berada di pekarangan sekolah desa tambunan kecamatan sibolangit yaitu sebanyak 19 spesies yang terdiri dari familia Nyctaginaceae, Myctaceae, Apocynaceae, Verbenaceae, Rubiaceae, Malvaceae, Apocynaceae, Pteridaceae, Araceae, Asparagaceae, Amaranthaceae, Agavaceae. Spesies yang paling banyak ditemukan yaitu familia Malvaceae yaitu bunga kembang sepatu sebanyak 7 spesies. Tanaman hias bunga merupakan jenis tanaman hias yang dibudidayakan untuk mendapatkan manfaat keindahan dari bunganya sedangkan tanaman hias daun merupakan tanaman yang dibudidayakan karena daunnya memiliki nilai keindahan dan memberi kesan asri pada lingkungan.

Pembahasan

Respon siswa terhadap media pembelajaran tanaman hias yang digunakan dalam pembelajaran biologi pada materi keanaekaragaman tumbuhan. Persentase rata-rata respon siswa yaitu 89,3% dengan kategori sangat baik. Menurut (Kusuma, Candramila dan Ariyati: 2017) respon siswa merupakan salah satu bentuk tanggapan terhadap perasaan siswa yang mengikuti proses pembelajaran. Respon siswa dalam penelitian ini diperoleh dengan menggunakan angket yang diisi oleh siswa setelah mengikuti proses pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran tanaman hias dalam bentuk album foto pada materi keanaekaragaman tumbuhan. Pengukuran respon siswa pada penelitian ini menggunakan empat indikator yang meliputi relevansi, perhatian, kepuasan dan kepercayaan diri. Respon siswa terhadap relevansi media pembelajaran tanaman hias yang ada di pekarangan sekolah yaitu sebesar 85,5% dengan kategori sangat baik. Respon siswa pada indikator perhatian

Melda Oktika Ginting¹, Roikestina Silaban², Gabriela Anjelika Sebayang³, Pemanfaatan Bunga Kembang Sepatu (*Hibiscus Rosa-Sinensis* L) Sebagai Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa SD Di Desa Tambunan Kecamatan Sibolangit

sebesar 94,2% dengan kategori sangat baik. Nilai persentase keupasaan siswa terhadap media pembelajaran tanaman hias yaitu 90% dengan kategori sangat baik. Persentase kepercayaan diri siswa terhadap penggunaan media pembelajaran tanaman hias dalam bentuk album foto yaitu 87,5% dengan kategori sangat baik.

SIMPULAN

Penggunaan Media Bunga Sepatu telah membuktikan dampak positifnya dalam pembelajaran, terutama dalam pengembangan keterampilan sains. Siswa yang terlibat dalam pembelajaran dengan media ini mengalami peningkatan yang signifikan dalam pemahaman konsep sains, keterampilan eksperimen, dan minat mereka terhadap sains. Selain itu, media ini menciptakan pengalaman belajar yang interaktif, kreatif, dan menarik bagi anak-anak usia dini. Hal ini mendorong partisipasi aktif anak dalam pembelajaran dan merangsang motivasi mereka untuk lebih aktif dalam eksplorasi konsep-konsep sains.

Penelitian ini menyoroti signifikansi pendidikan sains pada tahap awal perkembangan anak. Memulai pembelajaran sains sejak dini membantu anak-anak membangun dasar yang kuat untuk pemahaman dan minat mereka dalam ilmu pengetahuan, yang memiliki dampak positif pada prestasi akademis mereka di masa depan. Implikasi ini memiliki relevansi yang besar dalam konteks pendidikan. Penerapan media bunga kembang sepatu telah terbukti menjadi pendekatan yang efektif dalam meningkatkan keterampilan sains siswa. Temuan ini menegaskan pentingnya pendidikan sains yang menekankan pengalaman dan eksplorasi siswa, yang memiliki potensi untuk membentuk siswa menjadi individu yang lebih berpengetahuan dan berminat dalam sains, baik dalam konteks saat ini maupun masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Z. (2006). Motivasi dalam Strategi Pembelajaran dengan Pendekatan 'ARCS'. *Suhuf*. 18 (2): 147-153
- Angela, L., & Aprianto, R. (2018). Pengembangan Modul Biologi Berbasis Contextual Teaching

Melda Oktika Ginting¹, Roikestina Silaban², Gabriela Anjelika Sebayang³, Pemanfaatan Bunga Kembang Sepatu (*Hibiscus Rosa-Sinensis* L) Sebagai Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa SD Di Desa Tambunan Kecamatan Sibolangit

and Learning (CTL) pada Materi Keanekaragaman Hayati Kelas X Madrasah Aliyah. *Jurnal Edukasi Matematika dan Sains*, 6(2), 93-102.

Hariani, N. M. M. Jenis-Jenis Tumbuhan Di Sekitar Sekolah Sma Gkst Palu Dan Pengembangannya Sebagai Media Pembelajaran. *JSTT*, 5(3).

Saptasari, M., & Mahanal, S. (2016). Pemanfaatan Tumbuhan Suku Poaceae di Taman Hutan Raya R Soerjo sebagai Media Penunjang Identifikasi.

Suhardita, K. (2011). Efektivitas penggunaan teknik permainan dalam bimbingan kelompok untuk meningkatkan percaya diri siswa. *Jurnal UPI, Edisi Khusus*, 10, 127-138.

Tjitrosoepomo, G. (1998). *Dasar-Dasar Taksonomi Tumbuhan*. Yogyakarta: UGM Press
Wulandari, D. Y.,